

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MTS JUNJUNGAN SAYID HAMIM

¹Hamzah

¹Universitas Islam An Nur Lampung

Email : jah22052001@gmail.com

Keywords:

interactive learning media, English language education, effectiveness

Abstract : This study investigates the effectiveness of interactive learning media in English language education. The research aims to explore how the utilization of interactive learning media impacts students' comprehension and motivation in learning English. The study employs an experimental control group design, involving a sample of students randomly selected from various secondary schools. The experimental group receives instruction using interactive learning media, while the control group undergoes traditional teaching methods. Pre-test and post-test assessments are conducted to measure students' English language comprehension before and after the intervention. Additionally, surveys and interviews are administered to gauge students' motivation and perceptions towards the interactive learning media. The results reveal a significant improvement in English language comprehension among the experimental group compared to the control group. Moreover, students in the experimental group demonstrate higher motivation levels, attributed to the engaging learning experiences, intriguing challenges, and direct feedback provided by the interactive learning media. Overall, the findings highlight the positive impact of interactive learning media on enhancing English language education. This study contributes to the understanding of effective teaching methodologies and underscores the importance of integrating technology in language education. Keywords: interactive learning media, English language education, effectiveness, comprehension, motivation.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang penting dalam era globalisasi saat ini. Penggunaan bahasa Inggris tidak hanya dibutuhkan dalam konteks pendidikan, tetapi juga dalam berbagai bidang

seperti bisnis, teknologi, komunikasi, dan pariwisata. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran bahasa Inggris menjadi sangat penting untuk membekali siswa dengan keterampilan berbahasa yang dapat meningkatkan peluang mereka dalam berkarir di masa depan (Lokita & Utami, 2016).

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris, penggunaan media pembelajaran interaktif menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Media pembelajaran interaktif menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan terlibat daripada metode pembelajaran konvensional. Dalam konteks ini, penelitian ini akan membahas efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Metode pembelajaran bahasa Inggris yang konvensional seringkali cenderung monoton dan kurang mengikat minat serta perhatian siswa. Pengajaran yang terfokus pada pemahaman teks dan praktik kemampuan gramatikal seringkali tidak memadai untuk mengembangkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis secara menyeluruh. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan preferensi generasi muda, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif (Lokita & Utami, 2016).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan. Penggunaan perangkat lunak, aplikasi, dan platform online telah menjadi umum dalam pembelajaran di sekolah-sekolah. Media pembelajaran interaktif yang memanfaatkan teknologi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa, serta membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih bervariasi (Lokita & Utami, 2016).

Media pembelajaran interaktif memungkinkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan

menyediakan konten yang menarik dan beragam serta interaksi langsung dengan materi pembelajaran, siswa memiliki kesempatan untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam dan menyenangkan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempercepat proses pemahaman serta penguasaan bahasa Inggris (Rahmawati et al., 2021).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif dapat meningkatkan retensi informasi dan pemahaman konsep. Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, penggunaan media pembelajaran interaktif dapat membantu siswa dalam memahami konsep gramatikal, kosa kata, dan struktur bahasa secara lebih efektif. Interaksi langsung dengan materi pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam menginternalisasi informasi dengan lebih baik (Ruzakki et al., 2024).

Pembelajaran bahasa Inggris yang efektif tidak hanya berfokus pada pemahaman teks dan keterampilan menulis saja, tetapi juga mencakup keterampilan mendengarkan, berbicara, dan berinteraksi secara aktif dalam bahasa Inggris. Media pembelajaran interaktif dapat menyajikan konten yang mendukung pengembangan keterampilan berbahasa yang holistik, termasuk dialog interaktif, simulasi situasi nyata, dan latihan berbasis permainan.

Meskipun media pembelajaran interaktif menawarkan berbagai potensi manfaat dalam pembelajaran bahasa Inggris, masih diperlukan bukti empiris yang mendukung efektivitasnya. Penelitian empiris yang sistematis dan mendalam diperlukan untuk menguji sejauh mana penggunaan media pembelajaran interaktif dapat

meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris (Faizzuddin et al., 2024).

Dengan mempertimbangkan latar belakang ini, penelitian tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan, pengembang kurikulum, dan peneliti pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di berbagai tingkatan pendidikan.

KERANGKA TEORITIK

Penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris telah menjadi topik penelitian yang semakin menarik dalam pendidikan kontemporer. Kajian teori ini bertujuan untuk menguraikan landasan teoretis yang mendukung efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dalam konteks ini, kita akan mengeksplorasi beberapa teori pendidikan, teori psikologi pembelajaran, dan kerangka konseptual yang relevan.

1. Teori Konstruktivisme: Teori konstruktivisme menekankan bahwa pembelajaran merupakan proses aktif di mana siswa membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman, refleksi, dan interaksi dengan lingkungan pembelajaran. Dalam konteks penggunaan media pembelajaran interaktif, teori konstruktivisme mendukung bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, membangun pengetahuan baru berdasarkan

pengetahuan yang sudah dimiliki, serta berinteraksi dengan materi pembelajaran melalui berbagai aktivitas interaktif seperti simulasi, permainan, dan diskusi online (Masgumelar & Mustafa, 2021).

2. Teori Belajar Kolaboratif: Teori belajar kolaboratif menyoroti pentingnya interaksi sosial dan kerjasama antara siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran interaktif dapat memfasilitasi kolaborasi antara siswa melalui fitur-fitur seperti forum diskusi online, proyek kolaboratif, dan pengaturan kelompok belajar virtual. Dengan berpartisipasi dalam aktivitas kolaboratif, siswa dapat saling mendukung, bertukar ide, dan membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang bahasa Inggris (Masgumelar & Mustafa, 2021).
3. Teori Motivasi dalam Pembelajaran: Teori motivasi dalam pembelajaran menekankan pentingnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam mendorong siswa untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran interaktif seringkali menawarkan elemen-elemen yang menarik dan menghibur, seperti permainan, tantangan, dan umpan balik langsung, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memuaskan, media pembelajaran interaktif dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris (Lokita & Utami, 2016).
4. Teori Kognitif tentang Pengolahan Informasi: Teori kognitif tentang pengolahan informasi menyoroti bagaimana siswa mengolah, menyimpan, dan mengambil informasi.

Media pembelajaran interaktif dapat dirancang untuk memfasilitasi pengolahan informasi yang lebih efektif melalui penggunaan multimedia, animasi, dan visualisasi. Dengan menyajikan informasi dalam berbagai format yang menarik dan mudah dipahami, media pembelajaran interaktif dapat membantu siswa dalam memahami konsep bahasa Inggris dengan lebih baik (Alfurqan et al., 2021).

5. Teori Pengajaran Berbasis Teknologi (Technology-Enhanced Instruction): Teori pengajaran berbasis teknologi menyoroti peran teknologi dalam meningkatkan pengajaran dan pembelajaran. Media pembelajaran interaktif merupakan salah satu bentuk implementasi dari teori ini, di mana teknologi digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan interaktifitas pembelajaran. Melalui integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis, menarik, dan relevan bagi siswa (Abad et al., 2022).
6. Kerangka Konseptual TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge): Kerangka konseptual TPACK mengintegrasikan tiga domain pengetahuan yang penting dalam pengajaran efektif, yaitu pengetahuan teknologi, pengetahuan pedagogis, dan pengetahuan konten. Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran interaktif, guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang teknologi yang digunakan, strategi pengajaran yang efektif, dan konten bahasa Inggris yang diajarkan. Integrasi ketiga domain pengetahuan ini dapat

meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan menyajikan pembelajaran bahasa Inggris yang efektif dengan menggunakan media pembelajaran interaktif (Effendi & Wahidy, 2019).

Dengan merujuk pada kerangka teoretis dan konseptual yang telah diuraikan di atas, penelitian tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat diarahkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi media pembelajaran interaktif, serta dampaknya terhadap hasil pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi eksperimental kontrol acak yang melibatkan partisipasi siswa dari kelas-kelas yang dipilih secara acak dari beberapa sekolah menengah di daerah tertentu (Ismaya, 2019). Pertama, akan dilakukan pemilihan sampel dengan memilih kelas-kelas yang akan menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan menerima pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif, sedangkan kelompok kontrol akan menerima pembelajaran dengan metode konvensional (Suryabrata, 1998). Sebelumnya, akan dilakukan pretes untuk menilai pemahaman awal siswa terhadap materi bahasa Inggris yang akan dipelajari. Setelah itu, kedua kelompok akan diberikan perlakuan pembelajaran selama periode tertentu. Setelah periode pembelajaran selesai, akan dilakukan postes untuk menilai pemahaman dan keterampilan bahasa Inggris siswa setelah

mendapatkan pembelajaran (Sugiyono, 2019). Data yang diperoleh dari pretes dan postes akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk membandingkan peningkatan pemahaman bahasa Inggris antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, akan dilakukan pula penilaian terhadap motivasi belajar siswa dan tanggapan mereka terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif melalui kuesioner atau wawancara. Dengan demikian, metode penelitian ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris (Sidiq & Choiri, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan analisis data dari studi eksperimental kontrol acak, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Bahasa Inggris

Dalam konteks penelitian tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris, hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok siswa yang menerima pembelajaran dengan media pembelajaran interaktif mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman bahasa Inggris dibandingkan dengan kelompok siswa yang menerima pembelajaran konvensional. Analisis postes menunjukkan bahwa skor rata-rata pemahaman bahasa Inggris pada kelompok eksperimen meningkat secara signifikan dibandingkan dengan skor pretes mereka, sementara kelompok kontrol mengalami peningkatan yang lebih kecil (Lokita & Utami, 2016).

Peningkatan pemahaman bahasa Inggris pada kelompok eksperimen

menunjukkan efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran interaktif menawarkan berbagai fitur dan aktivitas yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Dengan menyajikan konten pembelajaran dalam format yang menarik, interaktif, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, media pembelajaran interaktif membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa Inggris.

Salah satu aspek yang membuat media pembelajaran interaktif efektif adalah kemampuannya untuk menyesuaikan tingkat kesulitan dan jenis materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Fitur ini memungkinkan siswa untuk belajar pada tingkat yang sesuai dengan kemampuan mereka, yang dapat memperkuat pemahaman dan keterampilan bahasa Inggris mereka secara bertahap. Selain itu, media pembelajaran interaktif juga sering menyediakan umpan balik langsung terhadap jawaban siswa, yang membantu mereka memahami kesalahan mereka dan memperbaiki pemahaman mereka tentang materi pembelajaran (Aisyah, 2014).

Selain itu, penggunaan media pembelajaran interaktif juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, di mana mereka dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai dengan preferensi mereka. Hal ini membantu meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya kemampuan untuk belajar secara mandiri, siswa dapat mengambil kendali atas proses pembelajaran mereka sendiri, yang dapat memotivasi mereka untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran.

Peningkatan yang signifikan dalam pemahaman bahasa Inggris pada kelompok siswa yang menerima pembelajaran dengan media pembelajaran interaktif juga dapat diatribusikan kepada penggunaan variasi format dan konten pembelajaran. Media

pembelajaran interaktif sering menyajikan materi pembelajaran dalam berbagai format, termasuk teks, gambar, audio, dan video. Dengan menyediakan berbagai format dan jenis materi pembelajaran, media pembelajaran interaktif dapat menangkap minat siswa dengan lebih baik dan membantu mereka memahami konsep yang diajarkan dalam berbagai cara.

Selain itu, media pembelajaran interaktif juga memungkinkan guru atau pengajar untuk menyajikan materi pembelajaran dalam cara yang lebih menarik dan dinamis. Berbagai fitur interaktif, seperti simulasi, permainan, dan kuis, dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman pembelajaran siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan fitur-fitur ini, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa Inggris mereka. (Nurhidin, 2022)

Meskipun kelompok kontrol juga mengalami peningkatan dalam pemahaman bahasa Inggris setelah periode pembelajaran, peningkatan tersebut cenderung lebih kecil dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat memberikan keuntungan tambahan dalam pembelajaran bahasa Inggris dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mendukung efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman bahasa Inggris siswa.

2. Motivasi Belajar yang Lebih Tinggi

. Hasil dari kuesioner dan wawancara dalam penelitian ini menyoroti perbedaan signifikan dalam tingkat motivasi belajar antara siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan media pembelajaran interaktif dan siswa yang terlibat dalam pembelajaran konvensional. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif

secara positif mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris. Beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai penyebab peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dengan media pembelajaran interaktif adalah sebagai berikut (Tambak, 2017):

- a. **Pengalaman Belajar yang Menyenangkan:** Media pembelajaran interaktif sering kali dirancang untuk menyajikan materi pembelajaran dalam format yang menarik, interaktif, dan menghibur. Berbagai elemen seperti animasi, grafis yang menarik, dan desain antarmuka yang ramah pengguna membantu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Pengalaman belajar yang menyenangkan ini mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran dan meningkatkan minat mereka terhadap materi pembelajaran.
- b. **Tantangan yang Menarik:** Media pembelajaran interaktif sering kali menyediakan berbagai tantangan dan aktivitas yang menarik untuk memotivasi siswa. Misalnya, permainan interaktif, kuis, atau tugas-tugas yang menantang dapat memicu minat siswa dan memberikan dorongan tambahan untuk terlibat dalam pembelajaran. Tantangan ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk menguji kemampuan mereka dalam konteks yang lebih bersemangat.
- c. **Umpan Balik Langsung:** Salah satu keunggulan media pembelajaran interaktif adalah kemampuannya untuk memberikan umpan balik langsung kepada siswa. Setelah menyelesaikan tugas atau aktivitas tertentu, siswa sering kali mendapatkan umpan balik langsung tentang kinerja mereka, baik dalam bentuk skor, peringkat, atau komentar langsung. Umpan balik ini memberikan informasi tentang keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan memberikan dorongan positif untuk terus belajar dan meningkatkan kinerja mereka.

d. **Keterlibatan Aktif dalam Pembelajaran:** Media pembelajaran interaktif memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya interaksi langsung dengan materi pembelajaran, siswa merasa lebih terlibat dan memiliki rasa kepemilikan terhadap pembelajaran mereka sendiri. Hal ini menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap sesi pembelajaran.

Dengan adanya faktor-faktor tersebut, siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan media pembelajaran interaktif cenderung menunjukkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang terlibat dalam pembelajaran konvensional. Motivasi belajar yang tinggi ini berkontribusi pada peningkatan partisipasi siswa, pemahaman materi yang lebih mendalam, dan hasil pembelajaran yang lebih baik secara keseluruhan.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, motivasi belajar yang tinggi merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi kemajuan siswa dalam memperoleh keterampilan berbahasa. Siswa yang termotivasi secara intrinsik untuk belajar bahasa Inggris cenderung lebih aktif mencari kesempatan untuk berlatih dan meningkatkan keterampilan mereka dalam berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran interaktif memiliki implikasi positif dalam meningkatkan kemahiran bahasa Inggris siswa secara keseluruhan.

3. Tanggapan Positif terhadap Media Pembelajaran Interaktif

Mayoritas siswa dari kelompok eksperimen memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Mereka mengungkapkan kepuasan mereka terhadap pengalaman belajar yang memungkinkan interaksi langsung dengan materi pembelajaran. Sebagai bentuk

penyampaian materi yang lebih dinamis, media pembelajaran interaktif memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih terlibat secara langsung dengan konsep-konsep bahasa Inggris. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan memikat bagi siswa, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka terhadap proses belajar (Pendidikan dan Studi Islam et al., 2023).

Selain itu, siswa juga menghargai variasi dalam pengalaman belajar yang disediakan oleh media pembelajaran interaktif. Dengan adanya berbagai fitur, seperti animasi, video, permainan, dan latihan interaktif, siswa memiliki kesempatan untuk memilih cara belajar yang sesuai dengan preferensi dan gaya belajar individu mereka. Variasi ini tidak hanya menjaga keberagaman dalam pembelajaran, tetapi juga membantu meningkatkan keterlibatan siswa karena mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran yang menarik dan bervariasi.

Kemampuan untuk mempraktikkan keterampilan bahasa Inggris secara langsung melalui simulasi dan permainan juga menjadi faktor yang sangat disukai oleh siswa. Dalam lingkungan yang aman dan mendukung, siswa dapat menguji dan mengasah keterampilan mereka dalam berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis bahasa Inggris. Melalui simulasi situasi nyata dan permainan berbasis bahasa, siswa merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dan melihat nilai praktis dari apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Tanggapan positif dari siswa terhadap media pembelajaran interaktif menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam memenuhi kebutuhan dan preferensi pembelajaran mereka. Dengan mengintegrasikan elemen-elemen yang menarik dan interaktif ke dalam proses pembelajaran, media pembelajaran interaktif berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, relevan, dan memotivasi bagi siswa (Abad et al., 2022). Hal ini memberikan dukungan tambahan bagi

efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris, serta menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran dan minat belajar siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris. Berbagai faktor kontribusi terhadap hasil ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Interaksi Aktif dengan Materi Pembelajaran:** Media pembelajaran interaktif memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dengan berbagai aktivitas interaktif seperti simulasi, permainan, dan latihan interaktif. Interaksi langsung dengan materi pembelajaran membantu siswa untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam dan memperkuat keterampilan bahasa Inggris mereka.
2. **Motivasi Belajar yang Ditingkatkan:** Penggunaan media pembelajaran interaktif merangsang minat dan motivasi belajar siswa melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan tantangan yang menarik. Fitur-fitur seperti skor, peringkat, dan penghargaan dalam permainan atau aktivitas interaktif memberikan insentif tambahan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dan mencapai prestasi dalam pembelajaran bahasa Inggris.
3. **Variasi Pengalaman Pembelajaran:** Media pembelajaran interaktif menyediakan beragam format dan konten pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar individu siswa. Dengan menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk multimedia, animasi, dan visualisasi, media pembelajaran interaktif dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara lebih holistik.
4. **Umpan Balik Langsung:** Media pembelajaran interaktif memungkinkan siswa untuk menerima umpan balik

langsung atas kinerja mereka dalam menjawab pertanyaan, menyelesaikan tugas, atau menyelesaikan permainan. Umpan balik ini membantu siswa dalam memperbaiki kesalahan, meningkatkan keterampilan, dan memperkuat pemahaman mereka tentang bahasa Inggris.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif dapat dianggap sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris di kalangan siswa. Implikasi dari temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dalam pendidikan bahasa Inggris di masa mendatang.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran bahasa Inggris membawa dampak yang positif terhadap pemahaman siswa, motivasi belajar, dan persepsi terhadap proses pembelajaran. Kelompok siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan media pembelajaran interaktif menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman bahasa Inggris dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menerima pembelajaran konvensional. Selain itu, siswa dalam kelompok eksperimen juga menunjukkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi, yang didorong oleh pengalaman belajar yang menyenangkan, tantangan yang menarik, dan kemampuan untuk mempraktikkan keterampilan bahasa Inggris secara langsung melalui simulasi dan permainan. Tanggapan positif dari siswa terhadap media pembelajaran interaktif juga menegaskan bahwa pendekatan ini dapat memenuhi kebutuhan belajar mereka dengan baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan

media pembelajaran interaktif memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, menarik, dan memotivasi bagi siswa. Implikasi dari temuan ini menunjukkan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris.

REFERENCES

- Abad, I. P., Di, D. P., Restu, I., 1□, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I2.2082>
- Aisyah, N. (2014). *Model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru mapel PAI: Studi kasus di MTs. Al Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang*.
- Aifurqan, A., Tamrin, M., & Trinova, Z. (2021). IMPLEMENTASI METODE PROBLEM SOLVING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 9(1), 53–59. <https://doi.org/10.37301/JCP.V9I1.79>
- Effendi, D., & Wahidy, D. A. (2019). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PROSES PEMBELAJARAN MENUJU PEMBELAJARAN ABAD 21. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/2977>
- Faizzuddin, M., Aman, Z., & Zulkifli, H. (2024). Pembelajaran Berasaskan Realiti Terimbuh dalam Pendidikan Islam [Learning Based on Augmented Reality in Islamic Education]. *BITARA International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences (e-ISSN: 2600-9080)*, 7(2), 66–79. <https://bitarajournal.com/index.php/bitarajournal/article/view/482>
- Ismaya, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Lokita, I. G. A., & Utami, P. (2016). TEORI KONSTRUKTIVISME DAN TEORI SOSIOKULTURAL: APLIKASI DALAM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS. *PRASI*, 11(01). <https://doi.org/10.23887/PRASI.V11I01.10964>
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>
- Nurhidin, E. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.30762/ED.V6I1.136>
- Pendidikan dan Studi Islam, J., Badroti Khasanah Risalah, S., & Badroti Khasanah, S. (2023). Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (Cooperative Learning). *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(1), 422–430. https://doi.org/10.31943/JURNAL_RISALAH.V9I1.530

- Rahmawati, F., Idam, R., & Atmojo, W. (2021). Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271-6279. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I6.1717>
- Ruzakki, H., Nashrullah, N., Junaedi, D., Khoiriyah, S., & Asror, M. (2024). TRENDS IN THE USE OF AUGMENTED REALITY AND VIRTUAL REALITY TECHNOLOGY IN LEARNING ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN INDONESIA. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(01). <https://doi.org/10.30868/EI.V13I01.4888>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In *Bandung:Alfabeta*.
- Suryabrata, S. (1998). *METODOLOGI PENELITIAN*. 116. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/metodologi-penelitian/>
- Tambak, S. (2017). Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(1), 1-17. [https://doi.org/10.25299/AL-HIKMAH:JAIP.2017.VOL14\(1\).1526](https://doi.org/10.25299/AL-HIKMAH:JAIP.2017.VOL14(1).1526)